

MAKALAH
THOHAROH 1



DOSEN PEMBIMBING :

Dwi Febri Hidayati, S. Pd

DISUSUN OLEH :

- 1. Debby Berliana Noviandra 2012120095**
- 2. Marlina Afdolifah 2012120088**

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Bismillahirrahmanirrahim

Pujisyukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas izin dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan makalah tepat waktu. Tak lupa pula kami hanturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di hari akhir kelak.

Penulisan makalah dengan judul 'Thoharoh' bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Agama Islam dengan menjelaskan tentang alat bersuci, macam-macam air, macam-macam najis, serta air yang dapat digunakan untuk bersuci.

Akhirul kalam, kami menyadari bahwa makalah ini belum sempurna. Besar harapan kami agar pembaca berkenan memberikan umpan balik berupa kritik dan saran. Semoga makalah ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, Aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb

Bandar Lampung, 9 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan

BAB II PEMBAHASAN

- A. Macam-macam Alat Bersuci
- B. Macam-macam Air untuk Bersuci
- C. Macam-macam Najis

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Referensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Allah itu bersih dan suci. Untuk menemuinya, manusia harus terlebih dahulu bersuci atau disucikan. Allah mencintai sesuatu yang bersih dan suci. Dalam hukum Islam bersuci dan segala seluk beluknya adalah termasuk bagian ilmu dan amalan yang penting terutama karena diantaranya syarat-syarat sholat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan melaksanakan sholat, wajib suci dari hadas dan suci pula badan, pakaian dan tempatnya dari najis. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari sesuatu (barang) yang kotor dan najis sehingga thaharah dijadikan sebagai alat dan cara bagaimana mensucikan diri sendiri agar sah saat menjalankan ibadah.

Sebagai mana kita ketahui bahwa unsur utama yang harus di penuhi untuk memenuhi syarat-syarat ibadah seperti sholat dan lain sebagai nya hendak lah di awali dengan bersuci. Bersuci adalah syarat utama untuk mendirikan sholat atau thawaf di baitullah al-haram. Bersuci bukan hanya menjadi pintu gerbang utama dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT. berwudhu, mandi junub atau tayammum adalah cara bersuci yang allah terangkan dalam al qur'an dengan jelas.

Banyak sekali hikmah yang terkandung dalam thaharah, kita sebagai muslim harus dan wajib mengetahui cara-cara bersuci karna bersuci adalah dasar ibadah bagi ummat islam, dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari hal-hal yang kotor sehingga sebelum memulai aktifitas kita menghadap tuhan atau beribadah haruslah dimulai dengan bersuci baik dengan cara berwudhu, mandi maupun bertayammum. kalau kita melihat dan membaca dengan teliti hamper seluruh kitab-kitab fiqih akan diawali dengan bab thaharah ini menunjukan kan kepada kita betapa thaharah menjadi hal yang mendasar dan menjukkan kepada kita betapa pentingnya masalah thaharah ini.

Namun, walau pun menjadi hala yang mendasara bagi ummat islam namun masih banyak dari ummat islam yang tidak faham tentang thaharah, najis-najis dan jenis-jenis air yang di gunakan untuk bersuci. makalah ini di buat untuk memenuhi tugas mata kuliah fiqih ibadah sekaligus mudah-mudahan dapat membuat teman-teman Perbandingan Mazhab paham masalah yang mendasar ini dan media belajar dan mempelajari masalah-masalah thaharah

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja yang dibutuhkan untuk bersuci ?
2. Bagaimana tata cara bersuci ?
3. Sebutkan macam-macam najis ?
4. Sebutkan macam-macam air dan air yang dapat digunakan untuk bersuci ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui apa yang diperlukan saat bersuci
2. Untuk mengetahui tata cara bersuci
3. Untuk menegtahui berbagai macam najis
4. Untuk mengetahui berbagai macam air dan air apa saja yang bisadigunakan untuk bersuci.

BAB II PEMBAHASAN

A. MACAM – MACAM ALAT BERSUCI

Allah selalu memudahkan hambanya dalam melakukan sesuatu. Untuk bersuci misalnya, kita tidak hanya bias menggunakan air, tetapi kita juga bias menggunakan tanah, batu, kayu dan benda-benda padat lain yang suci untuk menggantikan air jika tidak ditemukan.

Adapun beberapa alat-alat bersuci menurut MADZHAB HANAFI yaitu :

1. Air mutlak meski pun Air Musta'mal
2. Benda Cair yang Suci
3. Tanah
4. Benda Licin; Cermin, kuku, tulang, dan lainnya.
5. Dikeringkan (di bawah terik matahari atau udara).
6. Dikeruk
7. Kapas dapat membersihkan najis apabila diusapkan.
8. Menyamak.

B. MACAM – MACAM AIR

Air yang dapat dipergunakan untuk bersuci ada tujuh macam:

1. Air hujan.
2. Air sungai.
3. Air laut.
4. Air dari mata air.
5. Air sumur.
6. Air salju.
7. Air embun.

Tentang air hujan berdasarkan firman Allah SWT: wa yunazzilu 'alaikum Minassamaai maa alliyuthahhirakum bihi". Artinya: "Dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu". (QS. Surat Al Anfal:11).

Adapun air laut itu suci berdasarkan sabda Nabi Muhammad Saw: "Huwaththahuuru maaahu Al hillu maitatahu". Artinya: Dia (air laut) suci airnya, halal bangkainya". Dishahihkan Ibnu hibban, Ibnu sakan, at turmuzi dan Al Bukhari.

- Macam macam air: Air dibagi menjadi empat macam:
 - 1) Air mutlak yakni air yang suci lagi menyucikan dan tidak makruh untuk bersuci. Air mutlak ini bisa untuk menghilangkan hadas dan najis.
 - 2) Air musyammas yakni air yang kena sinar matahari sampai panas. Air ini suci menyucikan, tapi makruh untuk dipakai bersuci.
 - 3) Air musta'mal yakni, air yang telah dipakai untuk bersuci. Air ini suci tapi tidak menyucikan, tidak boleh dipakai untuk bersuci. Tetapi kalau belum berubah rasa dan baunya masih tetap suci.
 - 4) Air najis yakni air yang sedikit atau banyak yang terkena najis sehingga berubah rasa atau baunya. Kalau air itu sedikit, menjadi najis sebab bercampur dengan najis baik keadaan berubah atau tidak. Tetapi kalau air itu banyak menjadi najis sebab bercampur dengan barang najis sampai berubah rasa atau baunya.

C. MACAM – MACAM NAJIS

Najis dibagi menjadi 3 bagian :

1. Najis *mukhaffafah* (ringan), ialah air kencing bayi laki-laki yang belum berumur 2 tahun dan belum pernah makan sesuatu kecuali ASI.

Cara mensucikannya, cukup dengan memercikkan air ke bagian yang terkena najis sampai bersih.

2. Najis *mutawassithah* (sedang), ialah najis yang keluar dari kubul dan dubur manusia dan binatang, kecuali air mani.

Najis ini dibagi menjadi dua:

- a. Najis *'ainiyah*, ialah najis yang berwujud atau tampak.
- b. Najis *hukmiyah*, ialah najis yang tidak tampak seperti bekas kencing atau arak yang sudah kering dan sebagainya.

Cara mensucikannya, dibilas dengan air sehingga hilang semua sifatnya (bau, warna, rasa dan rupanya).

3. Najis *mughallazah* (berat), ialah najis anjing dan babi.

Cara mensucikannya, lebih dulu dihilangkan wujud benda najis itu, kemudian dicuci dengan air bersih 7 kali dan salah satunya dicampur dengan debu.

Najis yang dimaafkan :

1. Bangkai binatang yang darahnya tidak mengalir seperti nyamuk, kutu, dan sebagainya.
2. Najis yang sangat sedikit.
3. Darah bisul dan sebangsanya.
4. Kotoran binatang yang mengenai biji-bijian yang akan ditebar, kotoran binatang ternak yang mengenai susu ketika diperah.
5. Kotoran ikan dalam air.
6. Darah yang mengenai tukang jagal.
7. Darah yang masih ada pada daging.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari makalah yang kami buat ini, kami simpulkan bahwa thaharah sangat penting bagi seorang orang muslim dalam menjalani kehidupannya. Karena pada dasarnya manusia itu fitrahnya adalah bersih dan membenci hal –hal yang kotor. Oleh karena itu wajarlah jika ajaran islam menyuruh untuk berthaharah dan menjaga kebersihan. Selain itu dengan thaharah seseorang diajarkan untuk sadar dan mandiri dalam menjaga dirinya dari hal-hal kotor memahami arti dari sopan santun karena seorang muslim harus suci ketika berhadapan dengan Allah dalam sholatnya, karena Allah menyukai orang-orang yang taubat dan membersihkan dirinya.

Mudah-mudahan ulasan dan penjelasan tentang thaharah, dasar hukum, jenis air dan jenis najis yang di paparkan pada makalah ini menjadi pengetahuan dan tambahan bagi kita dan mengingatkan kepada kita bahwa jauh-jauh hari islam telah mengajarkan kepada kita tentang kebersihan oleh karna sudah layak dan pantas lah kita sebagai kaum muslimin menjadi pelopor dalam menjaga kebersihan baik itu kebersihan badan kita maupun kebersihan di sekitar kita.

Mungkin dalam makalah ini banyak sekali kesalahan dan kesilapan penyusun. Dengan rendah hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya, mudah-mudahan menjadi manfaat bagi kita semua. **Walhamdulillahirabbil ‘alamin**

B. REFERENSI

- <http://fakhrizal78.blogspot.com/2017/08/makalah-taharah-bersuci.html>
- <https://baitsyariah.blogspot.com/2019/08/jenis-jenis-alat-untuk-thaharah.html>
- <https://jateng.inews.id/berita/pentingnya-thaharoh-ini-7-macam-air-yang-boleh-untuk-berwudhu>